



Suasana
depan
Gedung
Satreskrim
Polresta Jogja,
Gondomanan,
Kota Jogja,
Selasa (28/7)
siang.



Harian Jogja/Ariq Fajar Hidayat

► DAYCARE LITTLE ARESHA

Polisi Gali Peran Lima Tersangka Baru

GONDOMANAN—Polresta Jogja mulai memeriksa lima tersangka baru dalam kasus dugaan kekerasan terhadap anak di Little Aresha Daycare, Umbulharjo, Selasa (28/7). Hingga Selasa siang, empat tersangka telah memenuhi panggilan penyidik, sementara seorang tersangka yang berprofesi sebagai pengasuh belum hadir.

Pemeriksaan terhadap lima tersangka dimulai sekitar pukul 10.00 WIB di Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Jogja. Saat berita ini ditulis, proses pemeriksaan masih berlangsung dan penyidik belum memutuskan apakah para tersangka akan langsung ditahan. Kanit PPA Satreskrim Polresta Jogja, Iptu Apri Sawitri, mengatakan satu tersangka yang belum hadir merupakan pengasuh di Little Aresha Daycare.

"Masih satu, ini baru datang empat. Memang konfirmasi pendamping hukumnya enggak bisa mendampingi hari ini. Tapi fix-nya masih nanti," katanya di sela-sela pemeriksaan, Selasa (28/7) siang.

Apri menjelaskan penyidik masih

menunggu selesainya pemeriksaan sebelum menggelar perkara untuk menentukan langkah hukum selanjutnya, termasuk kemungkinan dilakukan penahanan terhadap para tersangka. "Nanti habis pemeriksaan dilakukan gelar, ditahan apa enggak. Nanti sore baru lengkapnya," ujarnya.

Ia menambahkan, materi pemeriksaan difokuskan untuk menggali peran masing-masing tersangka dalam kasus tersebut. Penyidik juga mendalami apa yang diketahui dan dilakukan para tersangka terkait dugaan tindak kekerasan yang terjadi di daycare tersebut. Menurut Apri, tersangka yang telah hadir bersikap kooperatif selama menjalani pemeriksaan. Namun, kepolisian belum bersedia mengungkap identitas maupun inisial kelima tersangka tersebut karena proses penyidikan masih berjalan.

Sebelumnya, Polresta Jogja menetapkan lima tersangka baru dalam pengembangan kasus dugaan kekerasan terhadap anak di Little Aresha Daycare. Penambahan itu membuat jumlah tersangka dalam perkara tersebut meningkat dari 27 menjadi 32 orang. (Ariq Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005